

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang banyak digunakan masyarakat untuk mengakses informasi. Radio pertama kali ditemukan oleh Marconi pada tahun 1896. Pada awalnya radio berfungsi untuk menyampaikan informasi dan berita apapun untuk kepentingan kenegaraan secara umum. Sejarah media penyiaran dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Media cetak koran dan majalah lebih mengutamakan visualisasi gambar, warna dan kata (Djuroto, 2007: 6).

Sedangkan media elektronik seperti televisi dan radio lebih mengutamakan kekuatan berupa audio atau suara, bahkan televisi sampai memiliki gaya keduanya yakni audio dan visual. Kegunaan utama media massa tersebut untuk memperoleh informasi melalui berita. Berita adalah sesuatu yang terjadi sekarang yang belum pernah didengar atau dibaca orang, dan sesuatu yang akan terjadi. Berita dapat berupa suatu peristiwa (*even*), bisa juga berupa gagasan (*idea*) atau pendapat (*opinion*) yang sudah diucapkan. Terkadang dikatakan bahwa niat yang akan dilakukan seseorang tidak bisa terjadi, karena niat adalah sesuatu yang belum terucap atau tertulis. Kendati demikian, niat bisa menjadi berita besar, manakala sudah diucapkan, dan karena itu diberitakan (Djuroto, 2007: 11).

Berita radio adalah suatu kajian laporan berupa fakta dan opini yang mempunyai nilai berita penting dan menarik bagi sebanyak mungkin orang dan disiarkan melalui media radio secara berkala. Berita radio menjawab persoalan apa yang terjadi dan bagaimana peristiwa tersebut berlangsung (Effendy, 1991: 10).

Radio merupakan alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media. Radio bisa berarti benda alat elektronik yang dapat mengeluarkan suara, yaitu pesawat radio. Dari definisi di atas mengandung pengertian radio sebagai alat

komunikasi secara tak bertatap muka dengan banyak kegunaan, yakni selain hanya menyampaikan informasi radio juga membangun imajinasi untuk menangkap apa yang di informasikan (Djuroto, 2007: 12).

Radio sebagai media massa, mempunyai peran untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, radio harus mempunyai seorang wartawan yang bertugas meliput dan menulis laporan sebuah kegiatan yang terjadi. Wartawan radio adalah seseorang yang melakukan kegiatan jurnalistik atau orang yang secara teratur menuliskan berita dan disiarkan di radio. Media massa yang juga turut mengambil bagian dalam penyampaian informasi terpercaya ialah lembaga penyiaran radio AFB Kupang. Radio AFB Kupang merupakan kepanjangan dari Anak Flobamora Broadcast di bawah badan penyelenggara PT Radio putra senegor dengan frekuensi 95,2 FM. Radio AFB Kupang sendiri memiliki target pendengar 15 tahun sampai dengan 35 tahun. Radio AFB Kupang berperan aktif sebagai media komunikasi yang murah, cepat, tepat dalam menyampaikan informasi serta merupakan media hiburan bagi masyarakat. Radio AFB Kupang memiliki deskripsi acara secara khusus pada pemberitaan yaitu: “AFB *News*” dan “*Insert News*” yang hadir pada pukul 18.00 WITA dengan durasi 30 menit dan pada pukul 06.00 WITA dengan durasi yang sama yaitu 30 menit pula. Program acara tersebut mengudara setiap hari senin sampai minggu. Radio AFB Kupang memiliki jangkauan pemancar seluas maksimal 5 KW dengan program acara “*news and entertainment*”.

Radio AFB Kupang terletak di Jln.H.R Koroh Km.7, Sikumana Kecamatan Maulafa. Dalam Radio AFB Kupang mempunyai berbagai jenis pemberitaan. Salah satu jenis program acara yang menyajikan berita politik yang berkaitan dengan perkembangan Covid-19 dalam radio AFB adalah AFB NEWS Deskripsi.

Proses peliputan berita yang dilakukan oleh wartawan Radio AFB 95,2 FM Kupang berdasarkan pengamatan awal penulis difokuskan pada jalannya pemberitaan tentang perkembangan Covid-19. Ini menjadi perhatian penulis, untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana proses kerja wartawan Radio

AFB dalam sebuah proses peliputan untuk menghasilkan sebuah berita yang berkaitan dengan covid-19 yang nantinya akan di siarkan lewat Radio Anak Flobamorata Broadcast (AFB) 95,2 FM Kupang.

Dalam Radio AFB 95,2 FM Kupang terdapat mekanisme atau teknik dalam melakukan peliputan berita yang mengacu pada penugasan redaktur ataupun insiatif wartawan sendiri. Wartawan harus menguasai isu atau pokok berita sebelum turun ke lapangan. Untuk itu, diperlukan riset agar wartawan dapat mengetahui peristiwa politik yang akan diliput. Selain itu sesampainya di lokasi, wartawan harus melakukan observasi, melihat seluruh kejadian atau acara yang berlangsung. Untuk melengkapi berita, wartawan perlu melakukan wawancara dengan narasumber yang kredibel serta terlibat langsung dengan peristiwa yang diliput. Dengan begitu radio AFB 95,2 FM Kupang menjadi salah satu Radio di Kota Kupang yang memberikan informasi secara aktual dan terkini kepada khalayak.

Berdasarkan uraian singkat di atas, maka penulis tertarik menulis makalah dengan judul “Proses Kerja Wartawan Radio AFB 95,2 FM Kupang Dalam Peliputan Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam makalah ini yaitu, Bagaimana Proses kerja wartawan AFB Radio 95,2 FM Kupang dalam peliputan covid-19 di kota Kupang?

1.3 Tujuan Penulisan Makalah

Dalam penulisan makalah ini tujuan yang ingin dicapai dan menjadi bahan masukan bagi media massa terkhususnya media elektronik (radio) mengenai proses kerja wartawan radio AFB 95,2 FM Kupang dalam peliputan covid-19 di kota Kupang.

1.4 Manfaat Penulisan Makalah

Di dalam hasil penulisan makalah ini kiranya dapat memberikan manfaat praktis antara lain :

1. Bagi penulis, untuk mengetahui proses kerja wartawan dalam peliputan covid-19 pada radio AFB 95,2 FM Kupang dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bagi Almamater tercinta, hasil penulisan ini dapat berguna dalam melengkapi kepustakaan Ilmu Komunikasi khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
3. Bagi media massa terkhususnya radio, dan hasil karya ilmiah ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas dari media elektronik.